

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Kegiatan pengolahan, pengumpulan, penyajian, serta analisis data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah atau membuktikan hipotesis ialah pengertian penelitian kuantitatif.¹ Sebutan untuk metode ini yakni metode ilmiah/science karena sesuai dengan aturan ilmiah yang sistematis, konkrit/empiris, rasional, obyektif, dan terukur. Terdapat penyebutan yang lainnya juga dari metode ini yaitu metode *discovery* karena berbagai iptek baru dapat ditemukan dan dikembangkan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Menggunakan metode ini karena peneliti menginginkan mengetahui besarnya suatu pengaruh sebuah perlakuan. Metode penelitian eksperimen ialah metode dalam penelitian yang berguna untuk

¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 79

mencari penyebab dan akibat dari satu atau lebih variable yang telah dimanipulasi terhadap variable control (tidak dimanipulasi).³ Penelitian eksperimen yang digunakan peneliti yaitu desain *Quasi Eksperimental Design*. Desain tersebut pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini memiliki kelompok control, tetapi kelompok tersebut tidak dapat mengontrol variable luar yang mempengaruhi terlaksananya eksperimen secara penuh. Desain ini lebih baik daripada *pre-experimental design* meskipun tidak dapat mengontrol variable luar sepenuhnya. Kelompok control sulit untuk didapatkan sehingga quasi experimental design dipilih dalam penelitian ini.

Nonequivalent Control Group Design bentuk penelitian quasi design yang dipilih peneliti. Perbedaan bentuk ini dengan *pretest-posttest control group design* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara random..⁴

Desain Penelitian:

O ₁	X ₁	O ₂
P ₁	X ₂	P ₂

Gambar 3.1 Desain Penelitian

³ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2018), hal. 1

⁴ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 22

Keterangan:

O₁: sebelum diberikan perlakuan media *Youtube* kepada kelas eksperimen

O₂: sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *Youtube* kepada kelas eksperimen

P₁: sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *Zoom* kepada kelas eksperimen

P₂: sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *Zoom* kepada kelas eksperimen

X₁: Perlakuan menggunakan media *Youtube*

X₂: Perlakuan menggunakan media *Zoom*

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel kontrol dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel tersebut, maka jenis analisis eksperimen yang digunakan adalah komparasi. Komparasi memiliki tujuan untuk melakukan pemilihan sesuatu alternatif terbaik dari beberapa variabel bebas.⁵

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu objek yang dijadikan pusat yang diperhatikan dalam penelitian.⁶ Pengertian tersebut merupakan definisi

⁵ Solimun, Armanu dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, (Malang: UB Press, 2020), hal. 225

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 50

variable menurut Arikunto. Menurut para ahli pengertian variable penelitian yaitu hasil penelitian yang diketahui dari besaran perubahannya.

Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variable Bebas (*Independent*)

Ketika ingin mengetahui sebab terjadinya perubahan pada variable terikat, maka yang digunakan adalah variable bebas.⁷ Notasi dari variable ini yakni symbol X. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh dongeng melalui aplikasi digital *Youtube* dan *Zoom*.

2. Variable Terikat (*Dependent*)

Variabel bebas mempengaruhi variable terikat.⁸ Notasi dari variable ini yakni Y. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Kata populasi memiliki arti jumlah penduduk yang berasal dari kata bahasa inggris yaitu *population*. Keseleuruhan jumlah objek yang akan diteliti merupakan pengertian populasi.⁹ Seluruh siswa yang berumur

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 49

⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 53

⁹ Husein Tampomas, *Sukses Ulangan dan Ujian Sistem Persamaan Linier Statistika untuk SMU dan sederajat : shortest method (sukses menghadapi ulangan harian, ulangan umum, UAN, SPMB)*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hal. 31

5-6 tahun (TK B) di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto adalah populasi dalam penelitian ini. Jumlah populasi dari penelitian ini yaitu 3 kelas TK B yang masing masing berjumlah 10 anak. Total keseluruhan anak kelas B di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto yaitu 30 anak.

Sampel dapat disebut juga sebagai “contoh”, yang mana contoh tersebut didapat dari himpunan bagian anggota populasi. Sampel dapat memberikan gambaran dari seluruh anggota populasi.¹⁰ Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas B₁, B₂ dan B₃ yang telah di ambil melalui system ranking dari masing-masing kelas. System ranking yang di ambil sebagai berikut:

- a. Pre test yang dilakukan kepada masing-masing kelas B₂ dan B₃ untuk mengambil ranking 1-10
- b. Peneliti memilih kelas yang akan diberikan dongeng melalui media Youtube dan Zoom
- c. Kelompok yang akan diberikan dongeng melalui media Zoom yaitu kelas B₃ yang mendapat ranking 1-10
- d. Kelompok yang akan diberikan dongeng melalui media yaitu Youtube kelas B₂ yang mendapat ranking 1-10
- e. Kelompok yang akan dijadikan kelas control yaitu kelas B₁ yang mendapat ranking 1-10

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 78

teknik pengambilan sampel dari populasi suatu penelitian disebut teknik sampling.¹¹ Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sebab sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yang ada.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrument ialah suatu table yang menunjukkan suatu hubungan antara variable yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil.¹² Kisi – kisi intrumen penelitian dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang disesuaikan dengan indicator yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan kisi – kisi instrument tes. Berikut rincian kisi – kisi instrument tersebut.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Tes

No.	Metode Menyimak	Indikator	Butir Item	Jumlah Item
1.	Menyimak dan Mengulang Ucapan	Anak meniru kosakata yang didengar	1	1
2.	Menyimak dan Menerka	Anak mampu menebak tokoh-tokoh dalam cerita Anak mampu menebak latar/tempat dalam cerita	2,3	2
3.	Menjawab Pertanyaan	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita	4	1
4.	Parafrase	Anak mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana	5	1

¹¹ Nurika Dyah Lestariningsih, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 49

¹² Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: disertai aplikasi dan pendekatan analisis jalur*, (Medan: Pantera Publishing, 2020), hal. 36.

Table 3.2 Penilaian Instrumen

No.	Butir Indikator	1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB	5 BSSB
1.	Anak meniru kosakata yang didengar					
2.	Anak mampu menebak tokoh-tokoh dalam cerita					
3.	Anak mampu menebak latar/tempat dalam cerita					
4.	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita					
5.	Anak mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana					

Table 3.3 Rubrik

Indicator	Skor	Deskripsi
Anak meniru kosakata yang didengar	1	Anak belum mampu meniru kosakata
	2	Anak mampu meniru kosakata dengan bantuan dan perulangan
	3	Anak mampu meniru kosakata dengan bantuan tanpa membutuhkan perulangan
	4	Anak mampu meniru kosakata dengan bantuan tetapi membutuhkan waktu lama
	5	Anak mampu meniru kosakata dengan lancar dan benar
Anak mampu menebak tokoh-tokoh dalam cerita	1	Anak belum mampu mengungkapkan tokoh dalam cerita
	2	Anak mampu mengungkapkan 1 tokoh dengan bantuan dan perulangan
	3	Anak mampu mengungkapkan 2 tokoh namun dengan bantuan
	4	Anak mampu mengungkapkan semua tokoh dalam cerita tetapi membutuhkan bantuan
	5	Anak mampu mengungkapkan semua tokoh dalam cerita tanpa bantuan
Anak mampu menebak latar/tempat dalam cerita	1	Anak belum mampu mengungkapkan tempat dalam cerita
	2	Anak mampu mengungkapkan tempat dalam cerita dengan bantuan dan perulangan

Indicator	Skor	Deskripsi
	3	Anak mampu mengungkapkan tempat dalam cerita dengan bantuan tanpa membutuhkan perulangan
	4	Anak mampu mengungkapkan tempat dalam cerita tanpa bantuan tetapi membutuhkan waktu lama
	5	Anak mampu mengungkapkan tempat dalam cerita dengan lancar dan benar
Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita	1	Anak belum mampu mengungkapkan pesan dalam cerita
	2	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita dengan bantuan dan perulangan
	3	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita dengan bantuan tanpa membutuhkan perulangan
	4	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita tanpa bantuan tetapi membutuhkan waktu lama
	5	Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita dengan lancar dan benar
Anak mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana	1	Anak belum mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana
	2	Anak mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana dengan bantuan dan perulangan
	3	Anak mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana dengan bantuan tanpa membutuhkan perulangan
	4	Anak mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana tanpa bantuan tetapi membutuhkan waktu lama
	5	Anak mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana dengan lancar dan benar

E. Instrument Penelitian

Secara rinci pengertian instrument penelitian adalah sesuatu yang dipersiapkan untuk memperoleh informasi bisa melalui observasi,

pengamatan, pertanyaan dan wawancara.¹³ Instrument penelitian berguna untuk mengetahui sumber dan jenis data, teknik dan instrument pengumpulan data penelitian, langkah penyusunan instrument penelitian, validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh suatu data dalam penelitian yang akan disusun oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan instrumen:

1. Observasi

Fenomena yang ada dilakukan pengamatan dan pencatatan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan pendukung yang disusun secara sistematis.¹⁴ Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan bantuan checklist perkembangan anak pada setiap indikator yang diteliti.

2. Dokumentasi

Proses pencatatan, penyimpanan informasi maupun data, fakta yang bermakna dalam pelaksanaan penelitian merupakan pengertian dokumentasi.¹⁵ Bentuk dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan penelitian.

3. Instrument Perlakuan

Penelitian ini menggunakan instrument perlakuan berupa media digital *Youtube* dan *Zoom*. Perlakuan ini diberikan kepada dua

¹³ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 1

¹⁴ Djaali dan Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 16

¹⁵ Dartiwen dan Yati Nurhayati, *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*, (Yogyakarta: ANDI, 2019), hal. 196

kelas yang mana terdapat dua kelas diberikan salah satu media tersebut, dan satu kelas tidak diberikan perlakuan apapun. Instrumen perlakuan penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah.

Table. 3.4 Instrumen Perlakuan

Waktu	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2	Kelas Kontrol
Pertemuan ke-1	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar
	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul “Payung untuk Druvi” melalui rekaman <i>Whatsapp</i> .	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul “Payung untuk Druvi” melalui rekaman <i>Whatsapp</i> .	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul “Payung untuk Druvi” melalui <i>Whatsapp</i> .
	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan

Waktu	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2	Kelas Kontrol
	berdo'a setelah belajar. Kemudian melakukan Tanya jawab di media Whatsapp dengan <i>video call</i> /telepon biasa untuk melakukan pre test	berdo'a setelah belajar. Kemudian melakukan Tanya jawab di media Whatsapp dengan <i>video call</i> /telepon biasa untuk melakukan pre test	berdo'a setelah belajar. Kemudian melakukan Tanya jawab di media Whatsapp dengan <i>video call</i> /telepon biasa untuk melakukan pre test
Pertemuan ke-2	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar,	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar
	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul "Kaktus di Gurun Pasir" melalui <i>Zoom</i>	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berdurasi "Kaktus di Gurun Pasir" menit melalui <i>Youtube</i>	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul "Kaktus di Gurun Pasir" melalui <i>Whatsapp</i>
	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok

Waktu	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2	Kelas Kontrol
	hari, dan berdo'a setelah belajar. Kemudian melakukan Tanya jawab di media Whatsapp dengan <i>video call</i> /telepon biasa	hari, dan berdo'a setelah belajar. Kemudian melakukan Tanya jawab di media Whatsapp dengan <i>video call</i> /telepon biasa	hari, dan berdo'a setelah belajar. Kemudian melakukan Tanya jawab di media Whatsapp dengan <i>video call</i> /telepon biasa
Pertemuan ke-3	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar,	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar,
	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul "Lalat Buah dan Peri Buah" melalui <i>Zoom</i>	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul "Lalat Buah dan Peri Buah" melalui <i>Youtube</i>	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul "Lalat Buah dan Peri Buah" melalui <i>Whatsapp</i>
	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan berdo'a setelah belajar dan <i>post</i>	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan berdo'a setelah belajar dan <i>post</i>	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan berdo'a setelah belajar dan <i>post</i>

Waktu	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2	Kelas Kontrol
	<i>test</i> melalui <i>Whatsapp</i>	<i>test</i> melalui <i>Whatsapp</i>	<i>test</i> melalui <i>Whatsapp</i>
Pertemuan ke-4	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar,	Kegiatan awal guru melakukan salam pembuka, doa, absensi, bercakap-cakap tentang tema tanaman, mengenalkan aturan belajar,
	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul “Lalat Buah dan Peri Buah” melalui <i>Zoom</i>	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul “Lalat Buah dan Peri Buah” melalui <i>Youtube</i>	Kegiatan inti guru memberikan dongeng berjudul “Lalat Buah dan Peri Buah” melalui <i>Whatsapp</i>
	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan berdo'a setelah belajar dan <i>post test</i> melalui <i>Whatsapp</i>	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan berdo'a setelah belajar dan <i>post test</i> melalui <i>Whatsapp</i>	Kegiatan penutup menanyakan perasaan anak setelah mengikuti pembelajaran, berdiskusi tentang kegiatan hari tersebut, pemberian tugas untuk dilakukan di rumah, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, dan berdo'a setelah belajar dan <i>post test</i> melalui <i>Whatsapp</i>

F. Data dan Sumber Data

Sumber data berarti asal perolehan data. Secara rinci sumber data ialah pemerolehan data dari subjek atau objek yang diteliti.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini yakni :

1. Data Primer (Pokok)

Data primer atau bisa disebut juga data pokok merupakan objek penelitian atau lokasi penelitian yang langsung dijadikan sumber data untuk penelitian.¹⁷ Jadi, data primer dijadikan sumber utama dan terpenting dalam sebuah penelitian. Penelitian ini data primernya bersumber pada anak usia 5-6 tahun (kelas B) di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto.

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data Sekunder atau biasa disebut pelengkap memiliki pengertian data yang bukan diambil oleh peneliti namun diambil oleh pihak lain ntuk menghindari penyalahgunaan data.¹⁸ Bentuk data sekunder pada penelitian ini berupa data atau identitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina.

¹⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39

¹⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal. 132

¹⁸ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 38

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didapatkan dari masyarakat yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitiannya.¹⁹ Observasi menjadi teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan lengkapnya.

1. Observasi

Observasi berfungsi untuk mengetahui kemampuan objek yang diteliti. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan tentang dongeng untuk anak usia 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto. Peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan menyimak anak berdasarkan indikator yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk pendukung bahwa telah terlaksananya penelitian ini. Foto kegiatan dongeng melalui media digital merupakan dokumentasi yang ditampilkan dalam penelitian ini.

H. Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis. Fungsi tersebut dapat tercapaim apabila telah memperoleh data penelitian melalui instrument yang diberikan

¹⁹ Yuni Sare, *Antropologi SMA/MA XII*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 117

kepada sampel yang digunakan. Data statistik menjadi pilihan jenis data yang dipilih oleh peneliti karena penelitian ini berjenis kuantitatif.

Tahapan-tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penting dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data. Peneliti menggunakan uji normalitas data *Saphiro Wilk* karena sampel pada penelitian ini berjumlah kurang dari 50.²⁰ Membandingkan distribusi data, dengan distribusi normal baku merupakan pengertian uji normalitas *Saphiro Wilk*. Data yang telah ditransformasikan dalam bentuk *Z-score* dan diasumsikan normal disebut distribusi normal baku. Data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi di bawah 0,05. Namun, jika nilai signifikansi atas 0,05 berarti memiliki signifikansi yang tidak jauh berbeda atau bersifat normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki kegunaan untuk memberikan informasi tentang keragamannya yang tidak jauh berbeda mengenai data penelitian masing-masing kelompok.²¹ Apabila simpangan estimasinya mendekati angka 0 maka hasil uji homogenitas dikatakan baik. Syarat uji statistik parametrik salah satunya dengan melakukan uji ini. Varian kelompok populasi data dikatakan sama

²⁰ Hardisman, MHID, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*, (t.tp: Guepedia, 2020), hal. 85

²¹ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hal. 201

apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan dikatakan variansi kelompok populasi berbeda apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

3. One-Way Anova

Menguji perbedaan nilai rata-rata dari dua atau lebih variable merupakan fungsi Anova.²² Penelitian ini menggunakan uji anova karena akan menguji seberapa beda nilai rata-rata dari dua variable yaitu 2 kelas sebagai kelas treatment (perlakuan), sedangkan 2 kelas yang lain sebagai kelas control. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

H_1 : terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian dongeng melalui aplikasi digital *Youtube* dan *Zoom* terhadap kemampuan menyimak anak usia 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto.

H_0 : tidak ada pengaruh positif dan signifikan pemberian dongeng melalui aplikasi digital *Youtube* dan *Zoom* terhadap kemampuan menyimak anak usia 5 – 6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto.

4. Post Hoc

Uji post-hoc digunakan untuk mengetahui nilai perbedaan masing masing media.²³ Jadi uji post-hoc ini dapat digunakan untuk

²² Ujang Sumarwan, dkk., *Seri 3 Riset Pemasaran dan Konsumen: Anova, Ancova, Regresi dan Structural Equation Modelling, serta Kajian: Posisi Produk, Ekuitas Merek, Konsep Diri, Loyalitas Toko, Sikap dan Preferensi, Strategi Harga, dan Keluhan Pelanggan*, (Bogor: IPB Press, 2013), hal. 1

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: CV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hal. 74

menganalisis perbedaan nilai dari setiap kelas. Selanjutnya, menggunakan uji tukey untuk melihat seberapa jauh perbedaan rata-rata dari setiap kelas.